

## Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar

**Rizky Auliah Juniarti**

Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Islam Makassar

Email: [rizkyauliahjuniarti@uim-makassar.ac.id](mailto:rizkyauliahjuniarti@uim-makassar.ac.id)

**Hadijah**

Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Islam Makassar

Email: [hadijah@uim-makassar.ac.id](mailto:hadijah@uim-makassar.ac.id)

**Abstract.** *Maternal mortality during childbirth is a global concern, and in Indonesia, this issue remains significant. According to the Ministry of Health (Depkes) in 2020, the primary cause of maternal mortality during childbirth is hemorrhage (28%). Anemia and energy deficiency are the main contributing factors to hemorrhage. Preventing iron-deficiency anemia can be achieved through the use of tablet supplements containing 200 mg ferrous sulfate + 0.25 mg folic acid (Fe tablets). Therefore, the level of coverage and compliance among pregnant mothers in consuming iron tablets becomes an intriguing subject for investigation. This research aims to identify determinant factors influencing the compliance of pregnant mothers in consuming iron tablets at the Barrang Lompo Island Community Health Center in Makassar in the year 2023. Method: This study employs a non-experimental quantitative research design utilizing a cross-sectional approach. The study is conducted at the Maternal and Child Health Clinic of the Barrang Lompo Island Community Health Center in Makassar from April to June 2023. The sample size for this research is 38 individuals, selected using Non-Probability Sampling, specifically Purposive Sampling. The data is analyzed using the chi-square test. Research findings indicate that the factors influencing pregnant mothers' compliance in consuming iron tablets during pregnancy exhibit low p-values. The p-values are as follows: 0.00 for knowledge, 0.01 for attitude, 0.00 for family support, and 0.01 for healthcare provider motivation. This demonstrates a significant relationship between these factors and the compliance of pregnant mothers in maintaining iron tablet intake during pregnancy, at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . Conclusion: Knowledge, attitude, family support, and healthcare provider motivation significantly influence the compliance of pregnant mothers in consuming iron tablets.*

**Keywords:** *Determinant Factors, Maternal Compliance, Iron Tablets*

**Abstrak.** Kematian ibu saat melahirkan adalah permasalahan yang menjadi perhatian global. Di Indonesia, permasalahan tersebut terbilang masih tinggi. Menurut Depkes (2020), penyebab utama kematian ibu saat melahirkan adalah pendarahan (28%). Anemia dan kekurangan energi merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap pendarahan. Pencegahan Anemia defisiensi besi dapat dilakukan melalui penggunaan suplemen tablet dengan kandungan 200 mg sulfas ferrous + 0,25 mg asam folat (tablet Fe). Oleh sebab itu, tingkat cakupan dan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar Tahun 2023. Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non experimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di poliklinik KIA Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar pada bulan April-Juni 2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dengan

menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan memiliki nilai p yang rendah. Nilai-nilai p tersebut adalah: 0,00 untuk pengetahuan, 0,01 untuk sikap, 0,00 untuk dukungan keluarga, dan 0,01 untuk motivasi petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menjaga asupan tablet zat besi selama kehamilan, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan : faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan motivasi petugas kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

**Kata Kunci:** Faktor Determinan, Kepatuhan Ibu, Tablet Zat Besi

## **LATAR BELAKANG**

Kematian maternal merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi perhatian masyarakat dunia. Memasuki abad ke dua puluh satu, 189 negara menyerukan Millenium Declaration dan menyekapati Millennium Development Goals. Salah satu tujuan Pembangunan Millennium (MDG) 2015 adalah perbaikan kesehatan maternal. Millenniumm decleration menempatkan kematian maternal sebagai prioritas utama yang harus ditanggulangi melalui upaya sistematis dan tindakan yang nyata untuk meminimalisasi resiko kematian, menjamin reproduksi sehat dan meningkatkan kualitas hidup ibu atau kaum perempuan (George Adriaansz, 2018).

Angka kematian ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2023 adalah mengurangi sampai  $\frac{3}{4}$  resiko jumlah kematian ibu. Tahun 1994 sampai dengan tahun 2020, dimana menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2020 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia.

Penyebab kematian Ibu melahirkan yaitu perdarahan 28%, eklamsia 24 %, infeksi 11 %, komplikasi masa puerpureum 8 %, partus lama/macet 5 %, abortus 5 %, emboli obstetric dan lain-lain 11 %. Pendarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28 %), anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya pendarahan dan infeksi yang merupakan factor kematian utama ibu (Depkes, 2020).

Defisiensi zat besi merupakan penyebab anemia gizi yang paling lazim. Anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problem kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh seluruh dunia terutama di negara berkembang. Badan Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa

prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% (Riswan M., 2020).

Kekurangan zat besi selama hamil dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia, kondisi meningkatkan resiko kematian pada saat melahirkan akibat perdarahan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Selain itu juga zat besi sangat dibutuhkan perkembangan otak bayi diawal kelahiran (Junita, 2020).

Anemia defisiensi besi dapat dicegah dengan pemberian suplemen tambah darah mengandung 200 mg sulfas Ferosus (setara dengan 60 mg besi) dan 0,25 mg asam folat (tablet Fe) apabila kadar Hb meningkat 0,1 gr/dl sehari, dimulai dari hari keempat selama bulan pertama, pengobatan diartikan berhasil atau mendapat respon positif dari pengobatan (E.M.DeMaeyer, 1995).

Faktor utama yang menyebabkan sulitnya prevalensi anemia ini antara lain karena rendahnya cakupan distribusi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi. Hasil SKRT kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi sebanyak 23 % (DKK Banyumas 2019).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari (Afnita, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh fida dkk di desa Sokaraja tengah kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas tahun 2008 didapatkan 41,5 % kepatuhan dipengaruhi factor pengetahuan, sikap, nilai dan kepercayaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, fasilitas sarana kesehatan, perilaku petugas kesehatan, peran serta keluarga. Sedangkan sisanya yang 58,7 % adalah faktor lain yang belum terungkap. Factor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil adalah factor sikap.

Berdasarkan latar belakang di atas dan data dari Puskesmas Pulau Barrang Lompo tahun 2010 ditemukan ibu hamil sebanyak 276 orang dan mengalami anemia sebanyak 32 orang (11,59%). Pada tahun 2018 di temukan ibu hamil sebanyak 261 orang dan mengalami anemia sebanyak 34 orang (13,03%). Semakin meningkatnya angka kejadian anemia dari tahun 2017 sampai 2018, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor determinan yang mempengaruhi kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Zat Besi Tahun 2023.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non experimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian di poliklinik KIA Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar dan di dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di poli KIA KB Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar periode April – Juni 2023 yaitu 52 orang. Sampel diambil dengan kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester I, II, dan III yang telah mendapatkan tablet tambah darah, tidak merasakan mual muntah, serta bersedia menjadi responden, sehingga didapatkan sampel sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan tehnik *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*.

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden untuk mengetahui adanya pengaruh variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan pelayanan kesehatan, dengan variabel independen yaitu kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yaitu variabel yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas pulau Barrang Lompo Makassar dari tanggal 16 April s/d 16 Juni 2023 dengan mengambil total sampel yaitu 38 responden dan respondennya adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di poli KIA KB Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar periode April – Juni 2023 dengan kriteria yang telah ditentukan.

### **Analisis Univariat**

Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari variable dependen dan independen, yaitu :

- a. Pengetahuan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Pengetahuan Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Pengetahuan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------|--------|----------------|
|-------------|--------|----------------|

|               |           |            |
|---------------|-----------|------------|
| Baik          | 16        | 42,11      |
| Kurang        | 22        | 57,89      |
| <b>Jumlah</b> | <b>38</b> | <b>100</b> |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang lombo, April – Juni 2023*

Pada table 1 diatas terlihat bahwa pengetahuan ibu dari 38 responden yang termasuk kategori baik adalah 16 responden (42,11%) dan kurang adalah 22 responden (57,89%).

b. Sikap

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Sikap Di Puskesmas Pulau Barrang Lombo**

| <b>Sikap</b>  | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase %</b> |
|---------------|---------------|---------------------|
| Baik          | 13            | 34,21               |
| Kurang        | 25            | 65,79               |
| <b>Jumlah</b> | <b>38</b>     | <b>100</b>          |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang lombo, April – Juni 2023*

Pada table 2. diatas terlihat bahwa sikap ibu dari 38 responden yang termasuk kategori baik adalah 13 responden (34,21%) dan kurang adalah 25 responden (65,79%).

c. Dukungan Keluarga

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Dukungan Keluarga Di Puskesmas Pulau Barrang Lombo**

| <b>Dukungan keluarga</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------------|---------------|-----------------------|
| Mendukung                | 28            | 73,68                 |
| Tidak                    | 10            | 26,32                 |
| <b>Jumlah</b>            | <b>38</b>     | <b>100</b>            |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang lombo*

Pada tabel 3 diatas terlihat bahwa dukungan keluarga dari 38 responden yang termasuk kategori mendukung adalah 28 responden (73,68%) dan tidak mendukung adalah 10 responden (26,32%).

d. Motivasi dari Petugas Kesehatan

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Motivasi Dari Petugas Kesehatan Di Puskesmas Pulau Barrang Lombo**

| <b>Motivasi dari petugas kesehatan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--|---------------|-----------------------|
| Baik                                   | 15            | 39,47                 |
| Kurang                                 | 23            | 60,53                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>38</b>     | <b>100</b>            |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang lombo, April – Juni 2023*

Pada tabel 4 diatas terlihat bahwa motivasi dari petugas kesehatan dari 38 responden yang

termasuk kategori baik adalah 16 responden (42,11%) dan kurang adalah 22 responden (57,89%)

e. Kepatuhan

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Kepatuhan Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Kepatuhan     | Jumlah    | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Patuh         | 15        | 39,47          |
| Tidak patuh   | 23        | 60,53          |
| <b>Jumlah</b> | <b>38</b> | <b>100</b>     |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang Lompo April – Juni 2023*

Pada table 5 diatas terlihat bahwa kepatuhan dari 38 responden yang termasuk kategori patuh adalah 15 responden (39,47%) dan kurang adalah 23 responden (60,53%).

**Analisis Bivariat**

Untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi.

a. Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi

**Tabel 6. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Pengetahuan  | Kepatuhan |              |             |              | Total     | %          | Nilai <i>p</i> |
|--------------|-----------|--------------|-------------|--------------|-----------|------------|----------------|
|              | Patuh     |              | Tidak patuh |              |           |            |                |
|              | n         | %            | n           | %            | N         |            |                |
| Baik         | 13        | 81,25        | 3           | 18,75        | 16        | 100        |                |
| Kurang       | 2         | 9,09         | 20          | 90,91        | 22        | 100        | <b>0,000</b>   |
| <b>Total</b> | <b>15</b> | <b>39,47</b> | <b>23</b>   | <b>60,53</b> | <b>38</b> | <b>100</b> |                |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang Lomp, April – Juni 2023*

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu yang pengetahuan baik dan patuh sebanyak 13 responden (81,25%) sedangkan ibu yang pengetahuan baik tapi tidak patuh sebanyak 3 responden (18,75%). Ibu yang pengetahuannya kurang dan patuh sebanyak 2 responden (9,09%) sedangkan ibu yang pengetahuan kurang dan tidak patuh sebanyak 23 reponden (75,80%).

Berdasarkan uji statistik SPPS (out put) diperoleh nilai *Chi-square (Fisher's Exact Test)*  $p = 0,00$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi dan secara statistik dapat dipertanggung jawabkan.

b. Pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi

**Tabel 7. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat**

**Besi Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Sikap        | Kepatuhan |              |             |              | Total     | %          | Nilai <i>p</i> |
|--------------|-----------|--------------|-------------|--------------|-----------|------------|----------------|
|              | Patuh     |              | Tidak patuh |              |           |            |                |
|              | n         | %            | n           | %            | N         |            |                |
| Baik         | 9         | 69,23        | 4           | 30,77        | 13        | 100        | <b>0,013</b>   |
| Kurang       | 6         | 24,00        | 19          | 76,00        | 25        | 100        |                |
| <b>Total</b> | <b>15</b> | <b>39,47</b> | <b>23</b>   | <b>60,53</b> | <b>38</b> | <b>100</b> |                |

Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang Lompo, April – Juni 2023

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu yang sikapnya baik dan patuh sebanyak 9 responden (69,23%) sedangkan ibu yang pengetahuan baik tapi tidak patuh sebanyak 4 responden (30,77%). Ibu yang sikapnya kurang dan patuh sebanyak 15 responden (39,47%) sedangkan ibu yang sikap kurang dan tidak patuh sebanyak 19 responden (60,53%).

Berdasarkan uji statistik SPSS (out put) diperoleh nilai *Chi-square (Fisher's Exact Test)*  $p = 0,01$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara sikap terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dan secara statistik dapat dipertanggung jawabkan.

c. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi

**Tabel 8. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Dukungan keluarga | Kepatuhan |              |             |              | Total     | %          | Nilai <i>p</i> |
|-------------------|-----------|--------------|-------------|--------------|-----------|------------|----------------|
|                   | Patuh     |              | Tidak patuh |              |           |            |                |
|                   | n         | %            | n           | %            | N         |            |                |
| Mendukung         | 15        | 53,57        | 13          | 46,43        | 28        | 100        | <b>0,003</b>   |
| Tidak             | 0         | 0            | 10          | 100          | 10        | 100        |                |
| <b>Total</b>      | <b>15</b> | <b>39,47</b> | <b>23</b>   | <b>60,53</b> | <b>38</b> | <b>100</b> |                |

Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang Lompo, April – Juni 2023

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu yang keluarganya mendukung dan patuh sebanyak 15 responden (53,57%) sedangkan ibu yang keluarganya mendukung tapi tidak patuh sebanyak 13 responden (46,34%). Ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarganya dan patuh tidak ada sedangkan ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarganya dan tidak patuh sebanyak 23 responden (60,53%).

Berdasarkan uji statistik SPSS (out put) diperoleh nilai *Chi-square (Fisher's Exact Test)*  $p = 0,00$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dan secara statistik dapat dipertanggung jawabkan.

- d. Pengaruh motivasi dari petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi

**Tabel 9. Pengaruh Motivasi Dari Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo**

| Motivasi dari petugas kesehatan | Kepatuhan |              |             |              | Total<br>N | %          | Nilai<br><i>p</i> |
|---------------------------------|-----------|--------------|-------------|--------------|------------|------------|-------------------|
|                                 | Patuh     |              | Tidak patuh |              |            |            |                   |
|                                 | n         | %            | n           | %            |            |            |                   |
| Baik                            | 10        | 66,67        | 5           | 33,34        | 15         | 100        | <b>0,008</b>      |
| Kurang                          | 5         | 21,74        | 18          | 78,26        | 23         | 100        |                   |
| <b>Total</b>                    | <b>15</b> | <b>39,47</b> | <b>23</b>   | <b>60,53</b> | <b>38</b>  | <b>100</b> |                   |

*Sumber : Data Primer Puskesmas Pulau Barrang Lompo, April – Juni 2023*

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu yang mendapat motivasi dari petugas kesehatan yang baik dan patuh sebanyak 10 responden (66,67%) sedangkan ibu yang mendapat motivasi dari petugas kesehatan yang baik tapi tidak patuh sebanyak 5 responden (33,34%). Ibu yang motivasi dari petugas kesehatan kurang dan patuh sebanyak 5 responden (21,74%) sedangkan ibu yang motivasi dari petugas kesehatannya kurang dan tidak patuh sebanyak 18 responden (78,26%).

Berdasarkan uji statistik SPSS (out put) diperoleh nilai *Chi-square (Fisher's Exact Test)*  $p = 0,01$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara motivasi dari petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi dan secara statistik dapat dipertanggung jawabkan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Dari analisa univariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang zat besi di wilayah penelitian masih cukup tinggi yaitu 57,89 % dan bila dikaitkan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, ibu yang tidak patuh yaitu 90,91% sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil di tempat penelitian memiliki pengetahuan kurang tentang zat besi, lebih banyak yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi.

Hal ini dapat dipahami bahwa kepatuhan dilihat dari sejauh mana perilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dimana pengetahuan merupakan unsure yang mengisi akal dan alam jiwa seseorang yang sadar dan secara nyata terkandung dalam

otaknya.

Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang zat besi sebanyak 42,11% dan masih terdapat 18,75% ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini bias dikarenakan bahwa meskipun seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang zat besi namun terdapat faktor yang mempengaruhi terhadap pengetahuan ibu seperti efek samping yang dirasakan saat mengkonsumsi tablet zat besi sehingga masih terdapat kecenderungan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi. (Arisman, 2004)

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi. Ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi berkaitan erat dengan pengetahuan tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliaty tahun 2007 yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu yang termasuk kategori baik menempati persentase tertinggi yaitu 86,5%. Terdapat pengaruh bermakna antara kepatuhan dengan pengetahuan ibu tentang zat besi.

### **Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi**

Dari analisa univariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap kurang tentang zat besi di wilayah penelitian masih cukup tinggi yaitu 65,79 % dan bila dikaitkan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi, ibu yang tidak patuh yaitu 76,00% sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil di tempat penelitian memiliki sikap kurang tentang zat besi, lebih banyak yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi.

Hal ini dapat dipahami bahwa semakin baik persepsi ibu tentang zat besi maka ibu cenderung lebih patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan (Notoatmodjo, 2003).

Responden yang memiliki sikap baik tentang zat besi sebanyak 434,21% dan masih terdapat 30,77% ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini bias dikarenakan kemungkinan terdapat factor lain yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi seperti social budaya.

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi. Ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi berkaitan erat dengan sikap ibu tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fyda tahun 2008 yang menyatakan bahwa sikap ibu yang termasuk kategori baik yaitu terdapat 95,2%. Terdapat pengaruh bermakna antara kepatuhan dengan sikap ibu tentang zat besi.

### **Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi**

Dari analisa univariat menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan dari keluarganya tentang zat besi di wilayah penelitian masih cukup tinggi yaitu 26,32 % dan bila dikaitkan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, ibu yang tidak patuh yaitu 100,00% sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil di tempat penelitian yang tidak mendapat dukungan dari keluarganya tentang zat besi, semuanya tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi.

Hal ini berarti dukungan keluarga mempunyai peranan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi dimana ibu hamil yang memiliki dukungan dari keluarganya dalam hal pemeliharaan kesehatan ibu hamil mempunyai kemungkinan yang lebih besar patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi begitupun sebaliknya.

Responden yang mendapat dukungan dari keluarganya tentang zat besi sebanyak 73,68% dan masih terdapat 46,43% ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini bias dikarenakan bahwa dalam lingkungan keluarga terdapat interaksi yang merupakan proses terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2003). Terdapat kemungkinan factor-faktor lain yang ikut mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet zat besi seperti sikap ibu terhadap tablet zat besi.

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi berkaitan erat dengan dukungan keluarga tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fyda tahun 2008 yang menyatakan bahwa peran serta keluarga sangat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 95,2%.

### **Pengaruh Motivasi Dari Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil**

## **Mengonsumsi Tablet Zat Besi**

Dari analisa univariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi yang kurang dari petugas kesehatan tentang zat besi di wilayah penelitian masih cukup tinggi yaitu 60,53 % dan bila dikaitkan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, ibu yang tidak patuh yaitu 78,26% sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil di tempat penelitian mendapat motivasi yang kurang tentang zat besi, lebih banyak yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi.

Hal ini dapat dipahami bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Purwanto, 2004). Motivasi sebagai kebutuhan, keinginan dan dorongan (Nursalam, 2002)

Responden yang memiliki motivasi yang baik tentang zat besi sebanyak 39,47% dan masih terdapat 33,33% ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini bias dikarenakan kemungkinan terdapat factor lain yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi seperti dukungan social yang besar pengaruhnya terhadap tindakan seseorang.

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi berkaitan erat dengan motivasi dari petugas kesehatan tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliaty tahun 2007 yang menyatakan bahwa terdapat 67,6% yang motivasinya baik. Terdapat pengaruh bermakna antara kepatuhan dengan motivasi tentang zat besi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian di Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar pada tanggal 16 April hingga 16 Juni 2023 adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan motivasi petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Disarankan kepada institusi kesehatan, seperti Puskesmas dan RS, sebaiknya memberikan layanan kesehatan yang berkelanjutan dan intensif kepada ibu hamil, termasuk penyuluhan dan motivasi mengenai konsumsi tablet zat besi secara teratur. Kepada ibu hamil sebaiknya mengikuti kunjungan ANC secara teratur untuk mendapatkan pengawasan dan pemberian tablet zat besi yang optimal. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya

mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang lebih komprehensif untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Achmat, D. 1996. Pembentukan Sel Darah Merah dan Mikro Elemen yang Esensial. Jakarta
- Afnita, D. 2020. Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak BADRUL AINI Medan Tahun 2004. Skripsi Mahasiswa FKM USU.
- Bart, S., 1994. Psikologi Kesehatan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hani, dkk. 2010. Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis. Salemba medika: Jakarta
- Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 3 No.1 Maret 2008
- Ngatimin, M. Rusli. 2005. Ilmu perilaku kesehatan. Yayasan P3K. Makassar
- Niven, N. 2002. Psikologi Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan II, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, edisi pertama. Salemba Medika. Jakarta
- Rukiyah, dkk. 2010. Asuhan kebidanan 1 (kehamilan). Cv trans info media : Jakarta
- Unok, Yusra. Analisis factor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas kintom kabupaten banggai propinsi Sulawesi tengah. Program pascasarjana unhas. Makassar : 2021